

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keindahan alam, flora dan fauna serta beragam budayanya yang dapat memberikan devisa yang cukup besar bagi dunia pariwisata. Pariwisata dipandang sebagai sektor yang dapat meningkatkan dan mendorong pembangunan, membuka lapangan kerja, lapangan usaha serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli daerah apabila dikelola dengan maksimal. Dalam pengelolaan tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional. Hal ini untuk menangani persaingan di dunia pariwisata yang sangat ketat.²

Kabupaten Tulungagung dalam mengembangkan potensi wilayahnya sebagian besar berfokus pada potensi pariwisatanya. Potensi pariwisata merupakan segala sesuatu yang dimiliki daerah tujuan wisata yang berguna untuk pengembangan industri wisata.³ Dalam pembangunan sebuah lokasi wisata yang tidak disertai dengan strategi maka akan sulit bagi pihak pengelola untuk mencapai tujuan dari didirikannya wisata tersebut, seperti minimnya kunjungan wisatawan karena obyek wisata dan atraksi wisata yang dikembangkan kurang menarik, hal ini dapat memicu penurunan laba yang diperoleh pihak pengelola wisata. Untuk itu dibutuhkan strategi pengembangan dengan membuat konsep wisata sangatlah penting dalam

² Joko Santoso, *Potensi dan Pengembangan Objek Wisata Pantai Klayar di Kabupaten Pacitan*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2009)

³ Bambang Supriadi dan Nanny Roedjinandari, *Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017), hal. 151.

mengembangkan tempat wisata agar selalu diminati oleh wisatawan dan tertarik dengan obyek wisata tersebut serta mau membeli/mencoba produk yang dimiliki.

Strategi merupakan pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan dalam jangka waktu panjang.⁴ Strategi merupakan tindakan yang wajib dilakukan secara terus menerus dan meningkat. Dalam pembentukan strategi ini, pengelola harus menyusun sebuah perencanaan seperti apa konsep wisata tersebut akan dibangun. Pentingnya pengembangan pariwisata karena alasan utama pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata, baik secara local, regional, atau ruang lingkup nasional pada suatu negara sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian daerah atau negara tersebut.

Dengan kata lain, pengembangan kepariwisataan pada satu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi rakyat banyak. Dari perspektif pembangunan tidak dipungkiri, bahwa pariwisata dipandang sebagai sektor penting dalam sistem ekonomi negara serta masyarakat. Tingkat kunjungan wisatawan yang tinggi di daerah wisata membuat banyak pihak harus terus melakukan pengembangan. Hal ini dikarenakan untuk mempertahankan eksistensi tempat wisata supaya tidak kalah saing dan tetap eksis.

Dalam pengembangan tempat wisata Pantai Gemah para pihak juga dihadapkan dengan kendala yang terjadi, seperti dana yang terbatas, potensi

⁴ Winardi. *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 110

terjadinya ombak pasang yang membuat kunjungan akan menurun, dan lain-lain. Untuk itu strategi yang tepat perlu dilakukan, dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan yang datang ke Pantai Gemah. Salah satu motivasi wisatawan yang datang berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata adalah untuk menyaksikan dan melihat keindahan alam dan termasuk didalam cagar alam, kebun raya, tempat bersejarah dan candi-candi, bangunan-bangunan kuno yang sangat luas dengan di dukung sumberdaya yang beraneka ragam yang berpotensi untuk dikembangkan dengan baik. Ternyata pariwisata dapat diandalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan nasional.

Tulungagung memiliki suguhan pemandangan alam yang indah, dan salah satu keunggulannya yaitu wisata pantai dengan keunikannya masing-masing. Jumlah pantai yang ada ditulungagung kurang lebih terdiri dari 43 pantai, salah satunya pantai Gemah. Pantai Gemah menjadi salah satu tempat wisata yang sekarang tengah digemari oleh para pengunjung. Pantai Gemah merupakan pantai dengan peluang industri pariwisata yang cukup besar. Dengan letak yang strategis dan mudah dijangkau. Pantai Gemah memiliki peluang yang bagus untuk dikembangkan dalam jangka panjang. Dalam pengembangan pariwisata haruslah direncanakan dengan baik sehingga akan membawa kesejahteraan bagi masyarakat.

Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri Pariwisata tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan. Melalui peraturan ini ditentukan ruang lingkup pedoman pengelolaan meliputi, (a) pengelolaan

destinasi pariwisata berkelanjutan, (b) pemanfaatan ekonomi untuk masyarakat lokal, (c) pelestarian budaya bagi masyarakat dan pengunjung, (d) pelestarian lingkungan. Kontribusi yang dapat diberikan dari destinasi wisata terkait kepada pendapatan daerah atau provinsi maupun negara antara lain: pendapatan yang diperoleh dari wisatawan yang datang, pergerakan ekonomi masyarakat sekitar lokasi wisata, dan semakin dikenalnya lokasi-lokasi wisata yang terdapat di Indonesia.

Pergerakan perekonomian masyarakat dapat dilihat dari aktivitas perdagangan yang muncul disekitar lokasi wisata, dan lapangan pekerjaan yang tercipta. Selain itu, perkembangan sosial, pengetahuan, serta teknologi masyarakat sekitar destinasi dapat terjadi seiring dengan dinamisnya pergerakan keluar masuknya pengunjung yang berasal dari berbagai wilayah Indonesia bahkan dari luar negeri. Kontribusi untuk pendapatan negara dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar destinasi wisata akan berjalan bila didukung oleh terjaganya kelestarian lingkungan di sekitarnya.

Pariwisata pantai merupakan wilayah yang memiliki karakteristik dan peminat tersendiri yang tidak pernah kehilangan peminatnya. Karena pantai merupakan daerah pesisir yang menjadi tempat bertemunya daratan dan lautan. Dengan bertambahnya jumlah penduduk dan peningkatan kegiatan pembangunan, wilayah daerah pesisir terus bertambah. Ditandai juga dengan perkembangan ekonomi masyarakat karena adanya wisata pantai yang menarik minat masyarakat untuk berkunjung.

Kabupaten Tulungagung merupakan destinasi wisata yang memiliki keunikan sebagai potensi pariwisata dan budaya. Keunikan tersebut merupakan daya tarik pariwisata yang berupa wisata alam, seperti air terjun, pantai, bukit, gunung, goa dll. Wisata buatan, seperti water park, bendungan, hutan kota, dll. Wisata sejarah, seperti candi dan museum. Masih banyak wisata lain seperti wisata edukasi, wisata kuliner, wisata budaya dll. Berikut adalah data tempat wisata pantai di Kabupaten Tulungagung menurut nama dan alamat :

Tabel 1.1
Tempat Wisata Kabupaten Tulungagung

No.	Nama Pantai	Alamat
1.	Pantai Sine	Ds. Kalibatur Kec. Kalidawir
2.	Pantai Dlado	Ds. Rejosari Kec. Kalidawir
3.	Pantai Popoh	Ds. Besuki Kec. Besuki
4.	Pantai Klatak	Ds. Keboireng Kec. Besuki
5.	Pantai Sidem	Ds. Besuki Kec. Besuki
6.	Pantai Brumbun	Ds. Ngerjo Kec. Tanggunggunung
7.	Pantai Gerangan	Ds. Ngerjo Kec. Tanggunggunung
8.	Pantai Coro	Ds. Besuki Kec. Besuki
9.	Pantai Sanggar	Ds. Tanggunggunung Kec. Tanggunggunung
10.	Pantai Gemah	Ds. Keboireng Kec. Besuki

Sumber: data tempat wisata Kabupaten Tulungagung berdasarkan data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung 2017

Salah satu destinasi wisata di Kabupaten Tulungagung adalah Pantai Gemah, Pantai Gemah merupakan obyek wisata baru di pesisir Kabupaten Tulungagung, walaupun secara resmi Pantai Gemah di resmikan pada tanggal

26 Desember 2016 lalu akan tetapi pantai ini lebih dulu viral di beberapa sosial media lewat unggahan foto beberapa netizen. Mengapa saya mengambil objek penelitian di Pantai Gemah karena Pantai Gemah memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan dengan penentuan strategi pengembangan yang tepat dan inilah yang membedakan Pantai Gemah dengan pantai lainnya yang ada di Kabupaten Tulungagung.

Salah satunya pengembangan SDM adalah dengan pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) pada tahun 2017, yang menjadi pengelola pariwisata Pantai Gemah dan tetap diawasi oleh Dinas Kepariwisata. Pokdarwis berperan penting sebagai pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan kembangnya sapa pesona dalam meningkatkan pengembangan daerah melalui kepariwisataan dan manfaatnya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

Dari ulasan di atas Pantai Gemah layak untuk menjadi daerah kunjungan wisata di Kabupaten Tulungagung, mengingat Pantai Gemah memiliki karakteristik yang berbeda dari pantai-pantai lain yang ada di Kabupaten Tulungagung. Selain itu, dengan penambahan adanya fasilitas dan infrastruktur yang sudah memadai di daerah pariwisata Pantai Gemah dapat memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung. Pengembangan pariwisata pantai gemah juga memberikan kontribusi pada pendapatan daerah, membuka

peluang usaha dan kesempatan kerja serta sekaligus berfungsi menjaga dan melestarikan kekayaan alam dan hayati.

Keberhasilan yang dicapai oleh wisata pantai Gemah ini tidak terlepas dari strategi pengembangan yang dilakukan oleh pengelola. Pengembangan pariwisata khususnya juga tidak terlepas dari inovasi, kerjasama dan koordinasi serta promosi dan pemasaran yang baik. Selain itu dengan adanya pengembangan wisata pantai Gemah ini akan sangat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar wisata. Yang akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

Terdapat berbagai alasan keberadaan Pantai Gemah sebagai obyek wisata menarik untuk diteliti. Alasan pertama adalah adanya potensi wisata jangka panjang yang akan menjadi potensi pengembangan ekonomi warga sekitar dan pemerintah Kabupaten Tulungagung. Alasan kedua adalah harus ada kajian mengenai peranan keberadaan Pantai Gemah sebagai potensi wisata agar kedepannya dapat ditingkatkan agar menjadi tempat wisata yang lebih diminati. Alasan ketiga adalah perlu adanya kajian tentang kelemahan dari Pantai Gemah itu sendiri sehingga kedepannya keberadaan dari Pantai Gemah sendiri memiliki daya saing yang unggul. Dari fenomena diatas penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Gemah Untuk Kesejahteraan Masyarakat Keboireng Besuki Kabupaten Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui:

1. Bagaimana strategi enterprise pariwisata pantai Gemah untuk kesejahteraan masyarakat Keboireng Besuki kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana strategi bisnis pariwisata pantai Gemah untuk kesejahteraan masyarakat Keboireng Besuki kabupaten Tulungagung?
3. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat pengembangan pariwisata pantai Gemah untuk kesejahteraan masyarakat Keboireng Besuki kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi strategi enterprise pariwisata pantai Gemah untuk kesejahteraan masyarakat Keboireng Besuki kabupaten Tulungagung
2. Untuk mengidentifikasi strategi bisnis pariwisata pantai Gemah untuk kesejahteraan masyarakat Keboireng Besuki kabupaten Tulungagung
3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pengembangan pariwisata pantai Gemah untuk kesejahteraan masyarakat Keboireng Besuki kabupaten Tulungagung

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Dengan menerapkan strategi-strategi pengembangan pariwisata yang tepat yang juga sesuai dengan perkembangan digitalisasi saat ini, pengelola dan masyarakat melalui strategi-strategi pengembangan

pariwisata dapat mengembangkan destinasi-destinasi wisata yang potensial. Adanya kemudahan dalam menarik banyak wisatawan melalui media sosial di era digitalisasi saat ini membantu pengelola dan masyarakat dalam mengenalkan destinasi wisata di suatu daerah, sehingga meningkatkan kunjungan wisata sekaligus sektor pariwisata mampu meningkatkan pendapatan masyarakat yang akan mensejahterakan masyarakatnya.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi Desa Keboireng

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan pengembangan desa setempat dalam menggali potensi yang ada di desa.

b. Bagi Pengelola Wisata Pantai Gemah

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan masukan yang bermanfaat bagi para pihak pengelola pariwisata dan masyarakat dalam merumuskan strategi yang baik dan tepat, sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

c. Bagi Masyarakat Sekitar

Penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan tema yang

sejenis. Sehingga ilmu pengetahuan tentang potensi dan strategi pengembangan pariwisata untuk kesejahteraan masyarakat dapat terus dikembangkan.

E. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi interpretasi yang berbeda-beda dan tidak mengalami kekaburan dalam memahami, maka kami akan menjelaskan istilah yang ada dalam judul.

1. Definisi Konseptual

- a. Strategi Pengembangan adalah cara atau proses untuk mengembangkan suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan pendekatan secara menyeluruh guna meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan seseorang.⁵
- b. Pariwisata yang berasal dari kata wisata menurut Republik Indonesia No. 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan mendefinisikan wisata sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan rekreasi, mengembangkan pribadi, atau mempelajari daya tarik wisata yang dikunjungi.⁶

⁵ Sudjana, *Manajem Program Pendidikan untuk Pendidikan Luar Sekolah dan Penegembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Falah Productin, 2000), hlm 353

⁶ Ismayanti, *Pengantar Pariwisata*, (Jakarta: PT Gramedia Widisarana, 2010), hal. 1 .

- c. Kesejahteraan Masyarakat⁷ menunjukkan hasil pembangunan masyarakat mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi: pertama, peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan, kedua, peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang dalam lebih baik, dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan, dan ketiga, memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan pemaparan penegasan konseptual yang dimaksud dari “Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Gemah Untuk Kesejahteraan Masyarakat Keboireng Besuki Kabupaten Tulungagung” disini adalah peneliti mempunyai tujuan yang dikhususkan untuk mengidentifikasi strategi pelaksanaan, strategi pengorganisasian dan dampak pengembangan pariwisata pantai gemah untuk kesejahteraan masyarakat Keboireng Besuki Kabupaten Tulungagung.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Berdasarkan penulisan skripsi ini, penulis menggunakan pedoman skripsi UIN (Universitas Islam Negeri) Tulungagung. Untuk mempermudah pemahaman, maka penulis membuat sistematika penulisan sesuai dengan buku pedoman skripsi. Sistematika penelitian ini berisi tentang isi

⁷Joseph E Stligitz, Amartya Sen, dan Jean-Paul Fitoussi, *mengukur Kesejahteraan*, (Tangerang Selatan : Marjin Kiri, 2011), hlm. 10

keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian.

Bagian awal berisi tentang halaman judul, halaman persetujuan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi, dan abstrak. Bagian isi terdiri dari enam bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis memaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis memaparkan tentang Strategi Pengembangan Pariwisata, Kesejahteraan Masyarakat, hasil penelitian terdahulu, dan penjabaran dasar teori yang digunakan untuk penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis memaparkan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis).

Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian yang selanjutnya pada bab kelima akan dibahas mengenai pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

BAB V PEMBAHASAN

Pembahasan data penelitian dan hasil analisis data. Di bab ini akan diuraikan secara lengkap mengenai hasil penelitian dan akan disimpulkan bab keenam.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini penulis memaparkan kesimpulan dari hasil pembahasan dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Kemudian, dilengkapi dengan lampiran dan daftar pustaka